

ABSTRAK

Fahmi Ahmad, 2022, *Peran Pencak Silat Dalam Membangun Perilaku Toleransi. Studi Kasus Pencak Silat Tapak Suci Pimda 097 Sampang*, Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Kata Kunci: *Pencak Silat Tapak Suci, Perilaku Toleransi.*

Pencak silat memiliki arti nilai-nilai tradisional dan tidak terlepas dari budaya masyarakat untuk mewujudkan berperilaku toleransi dengan cara penanaman pola pikir atau mindset yang bertoleransi dan saling menghargai antar perguruan pencak silat lainnya, sesama pesilatnya dan bersikap pengertian diantara perguruan lainnya, jangan sampai merasa tinggi antar perguruan pencak silat.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: pertama, bagaimana peran pencak silat tapak suci Pimda 097 Sampang dalam membangun perilaku toleransi. Kedua, apa saja peran pencak silat tapak suci Pimda 097 Sampang dalam membangun perilaku toleransi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang diperoleh dari pendekar pencak silat tapak suci Pimda 097 Sampang, pelatih atau kader tapak suci Pimda 097 Sampang dan siswa atau atlet pencak silat tapak suci Pimda 097 Sampang .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Pencak silat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar perguruan pencak silat lainnya khususnya perguruan pencak silat tapak suci Pimda 097 Sampang. Didalam pencak silat ada beberapa aspek yang diantaranya aspek seni budaya, beladiri, olahraga dan yang lebih penting adalah mental spiritual. Perumpamaan seperti senjata trisula tiga besi diatas adalah seni budaya, beladiri dan olahraga sedangkan pegangannya adalah mental spiritual. Sebagai pesilat tapak suci Pimda 097 Sampang harus memahamai apa itu tapak suci yang mana memiliki arti meninggalkan bekas-bekas kebaikan dari segi keilmuan dan beladiri agar bermanfaat dikemudian hari.

Kedua, Sebagai pesilat tapak suci kita bangga dengan aset bangsa negara indonesia itu sendiri karena kita telah menjaga budaya bangsa indonesia itu sendiri yaitu seni beladiri pencak silat. Jadi tapak suci menjaga kelestarian budaya bangsa indonesia kepada generasi penerus bangsa. Pencak silat tapak suci mengajarkan kepada pesilatnya agar memegang teguh ikrar atau janji yang akan mejadi pondasi di kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung menjadi pola kebiasaan yang baik dan bermanfaat di kemudian harinya

ABSTRACT

Fahmi Ahmad, 2022, *The Role of Pencak Silat in Building Tolerant Behavior. Case Study of Pencak Silat Tapak Suci Pimda 097 Sampang*, Thesis of Social Sciences Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah, IAIN Madura, Supervisor Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Keywords: Tapak Suci Pencak Silat, Tolerance Behavior.

Pencak silat has the meaning of traditional values and cannot be separated from community culture to realize tolerant behavior by inculcating a mindset or mindset that is tolerant and respectful between other pencak silat colleges, fellow fighters and being understanding among other universities, don't feel high among other schools. martial arts college.

Based on the explanation above, several research focuses emerge as follows: first, how is the role of the Pimda Pimda 097 Sampang pencak silat sacred in building tolerance behavior. Second, what are the roles of the Pimda Pimda 097 Sampang pencak silat sacred in building tolerance behavior.

In this study, the approach taken by the researcher is a qualitative approach with the type of case study research. The data sources were obtained from the Pimda Sacred Pencak Silat Warriors 097 Sampang, the Pimda Sacred Footprints trainer or cadre 097 Sampang and students or Pimda Sacred Pencak Silat 097 Sampang athletes.

The results of the study show that: first, Pencak silat upholds the values of tolerance among other pencak silat colleges, especially the Pimda Pimda 097 Sampang pencak silat shrine. In pencak silat there are several aspects which include aspects of cultural arts, martial arts, sports and more importantly mental and spiritual. The parable like the three iron trident above is cultural arts, martial arts and sports, while the handle is mental and spiritual. As a Pimda 097 Pimda fighter, Sampang must understand what is sacred footprint which means to leave traces of goodness in terms of science and martial arts to be useful in the future.

Second, as fighters for the sacred tapak we are proud of the assets of the Indonesian nation itself because we have preserved the culture of the Indonesian nation itself, namely the martial art of pencak silat. So the sacred site preserves the culture of the Indonesian nation for the next generation. Pencak Silat Tapak

Suci teaches its fighters to hold fast to pledges or promises that will become the foundation in everyday life. Indirectly it becomes a pattern of good and useful habits in the future